

Pelatihan Pembuatan Kemasan Serta Label Produk Bagi Pelaku Usaha Kue Basah UMKM BULAK Kelurahan Cempaka Putih Ciputat Timur Tangerang Selatan

Nazifah Husainah¹⁾, Hasanah²⁾, Darto³⁾, Nani Nurani Muksin⁴⁾, Annas Al Faqih⁵⁾

^{1,2,3,4,5)} Universitas Muhammadiyah Jakarta

e-mail: nazifah.husainah@umj.ac.id

ABSTRACT

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) BULAK located along Bulak Raya Street/ Abdul Gani Street, Cempaka Putih, East Ciputat, South Tangerang. Partners are a community whose members are business actors who run business activities in the form of wet cake food products Based on the situation analysis above, the problems faced by partners are first, Lack of understanding and skills of partners regarding product packaging making. Second, lack of understanding and skills of partners regarding product label making. Third, the lack of knowledge of partners to calculate product packaging pricing. Thus, the solution offered to solve partner problems is to conduct socialization & training in product packaging and label making. The activity method begins with the preparation stage, then the implementation stage and finally the reporting stage which has been completed within a predetermined time period. The outputs achieved include first, partners are expected to understand the importance of product packaging to attract consumer buying interest; are expected to be able to differentiate the type of packaging according to the type and size of the product; are expected to understand the importance of product labels as information about the product being sold and are expected to include information related to the product correctly. Second, the socialization regarding packaging pricing has also met the targeted outcomes: Partners are expected to determine the price range for product packaging, excluding production costs, through an appropriate calculation mechanism. Third, Partners can create product packaging, even if it's still simple, with an attractive design. The packaging is tailored to the type and size of the product being marketed. Furthermore, Partners can create and include informative product labels on the packaging, including the brand name, business name, location, and ingredients.

Keywords: Packaging, Product Labels, Business Actors, Wet Cakes, MSMEs

ABSTRAK

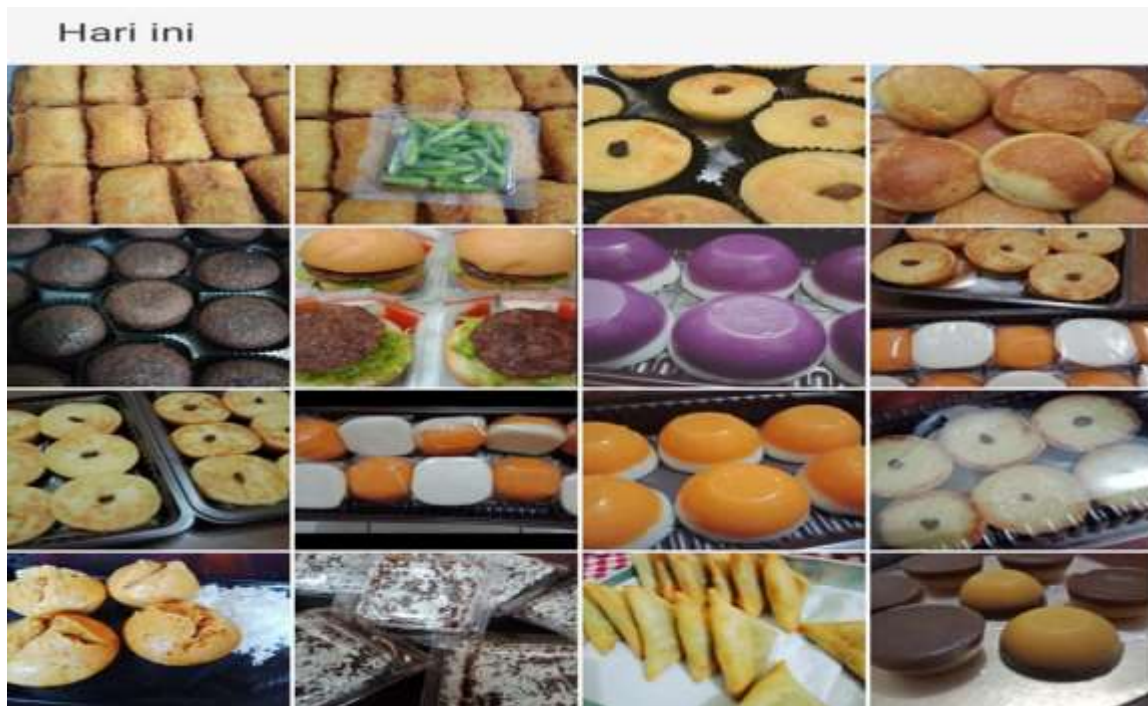
Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) BULAK yang berlokasi di sepanjang jalan Bulak Raya/ Ja'an Abdul Gani, Cempaka Putih, Ciputat Timur Tangerang Selatan. Mitra merupakan komunitas yang memiliki anggota pelaku usaha yang menjalankan kegiatan usaha berupa produk makanan kue kue basah Berdasarkan analisa situasi tersebut diatas, permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu pertama, Minimnya pemahaman dan keterampilan mitra mengenai pembuatan kemasan produk. Kedua, minimnya pemahaman dan keterampilan mitra mengenai pembuatan label produk. Ketiga, belum adanya pengetahuan mitra untuk menghitung penetapan harga kemasan produk. Dengan demikian, solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan mitra yaitu dilakukan sosialisasi & pelatihan pembuatan kemasan serta label produk. Adapun metode kegiatan diawali dengan tahap persiapan, kemudian tahap pelaksanaan dan terakhir tahap pelaporan yang telah selesai dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Hasil luaran yang dicapai meliputi pertama, mitra diharapkan dapat memahami pentingnya kemasan produk untuk menarik minat beli konsumen; diharapkan dapat membedakan jenis kemasan disesuaikan dengan jenis dan ukuran produk; diharapkan dapat memahami pentingnya label produk sebagai keterangan mengenai produk yang dijual serta diharapkan dapat mencantumkan informasi yang berkaitan dengan produk secara benar. Kedua, sosialisasi mengenai penetapan harga kemasan juga telah memenuhi luaran yang ditargetkan yaitu Mitra diharapkan dapat menentukan kisaran harga kemasan produk diluar harga produksi melalui mekanisme perhitungan yang tepat. Ketiga, Mitra dapat membuat kemasan produk meskipun

masih bersifat sederhana dengan desain yang cukup menarik. Tentunya kemasan yang dibuat, disesuaikan dengan masing-masing jenis dan ukuran produk yang akan dipasarkan. Selain itu, juga Mitra dapat membuat dan mencantumkan label produk pada kemasan yang bersifat informatif meliputi merek, nama usaha, lokasi usaha dan bahan

Kata kunci: Kemasan, Label Produk, Pelaku Usaha, Kue Basah, UMKM

PENDAHULUAN

Tim kami rencana akan mengadakan pengabdian masyarakat bermitra dengan UMKM BULAK yang berlokasi di jalan Bulak Raya/Abdul Gani Ciputat Timur Tangerang Selatan. Mitra tersebut merupakan komunitas yang memiliki anggota beberapa pelaku usaha yang menjalankan kegiatan usaha berupa produk makanan berupa kue kue basah yang diproduksi ibu ibu rumah tangga di sekitarnya, namun seiring berjalannya waktu banyak pelaku usaha bergabung dengan UMKM BULAK yang di Ketuai Ibu Meylia. Berikut merupakan gambar produk yang diproduksi dan dipasarkan oleh Pelaku usaha UMKM BULAK



Gambar 1. Contoh Produk Kue Kue basah

Suatu produk yang akan dipasarkan memiliki daya tarik salah satunya berdasarkan kemasan. Apabila produk yang dihasilkan memiliki inovasi atau memiliki keunikan namun tidak dikemas secara menarik, Konsumen segan untuk membeli produk tersebut, namun sebaliknya jika produk dikemas secara menarik, maka daya tarik pertama dilihat terlebih dahulu melalui kemasannya. Bahkan hal tersebut sangat mempengaruhi keputusan pembelian, yang semula tidak memiliki niat untuk membeli namun hanya melihat kemasan yang menarik sehingga konsumen memutuskan untuk membeli. Dengan demikian kemasan merupakan salah satu aspek yang harus diperhatikan oleh pelaku usaha. Selain kemasan, aspek penting lainnya yang harus diperhatikan oleh pelaku usaha yaitu label produk yang merupakan informasi produk meliputi merek, tanggal pembuatan dan tanggal kedaluwarsa, komposisi produk, alamat dan nomor kontak pelaku usaha, identitas media sosial, nomor izin (misal dinkes/BPOM/MUI/P-IRT) maupun cara pemakaian. Tentunya label tersebut juga harus disampaikan dengan informasi sebenar-benarnya dan tidak menyesatkan konsumen.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada tahap pra-survey oleh Tim kepada Ibu Maeliya bertempat di Jalan Kampung Bulak Dua Rt02/Rw02 No 14 Ciputat Timur Tangerang Selatan, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi mitra berkaitan dengan kemasan dan label produk, yaitu : beberapa pelaku usaha masih belum memiliki kemasan dalam memasarkan produknya, beberapa pelaku usaha yang sudah memiliki kemasan produk masih dibuat seadanya sehingga kurang menarik, pelaku usaha belum mencantumkan label pada produk yang dipasarkan, pelaku usaha belum mengerti cara menghitung biaya kemasan produk. Dengan demikian, dibutuhkan solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra. Adapun solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut yaitu dilakukan pelatihan pembuatan kemasan serta label produk. Dengan adanya pengabdian masyarakat yang masuarakat program tersebut diharapkan mitra dapat memiliki pemahaman dan keahlian dalam pembuatan kemasan dan label produk sehingga produk yang dipasarkan lebih menarik dan memberikan informasi secara lengkap terkait produk yang terdapat dalam label.

Program ini juga merupakan program lanjutan yang dibutuhkan oleh mitra. Sebelumnya Tim telah melakukan Pengabdian Masyarakat pada mitra mengenai pelatihan kewirausahaanbagi pelaku UMKM BULAK . Berdasarkan program yang telah dilaksanakan sebelumnya, target dan luaran telah dicapai oleh mitra sehingga diharapkan pada program pengabdian ini dapat tercapai tujuan yang sama guna meningkatkan kualitas produk dan pemasaran mitra

Permasalahan Prioritas

Berdasarkan hasil wawancara dan survey awal yang dilakukan tim, maka permasalahan mitra UMKM BULAK kue kue basah adalah:

1. Minimnya pemahaman mitra mengenai kemasan produk
2. Minimnya Keahlian mitra dalam membuat kemasan produk
3. Minimnya pengetahuan mitra mengenai label produk
4. Minimnya ketrampilan mitra dalam membuat label produk
5. Belum adanya pemahaman mitra dalam menghitung penetapan harga kemasan produk

Solusi Permasalahan

Solusi dari program PKM disesuaikan dengan permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Adapun solusi tersebut meliputi:

Tabel 1. Permasalahan dan Solusi bagi Mitra

No.	Mitra	Permasalahan	Solusi
1.	Pelaku usaha kue basah UMKM Bulak	Minimnya pemahaman mitra mengenai kemasan produk	Sosialisasi mengenai kemasan produk
		Minimnya keahlian mitra dalam pembuatan kemasan produk	Pelatihan pembuatan kemasan produk
		Minimnya pengetahuan mitra mengenai label produk	Sosialisasi mengenai label produk
		Minimnya keterampilan mitra dalam membuat label produk	Pelatihan pembuatan label produk
		Belum adanya pemahaman mitra dalam menghitung penetapan harga kemasan produk	Sosialisasi penetapan harga kemasan produk

METODE

Tabel 2. Tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Tahap Persiapan	
Pra-Survei	Identifikasi permasalahan&kebutuhan mitra (permasalahan spesifik yang dialami mitra)

Pembentukan Tim	Pembentukan Tim disesuaikan dengan jenis kepakaran untuk menyelesaikan permasalahan mitra
Pembuatan Proposal	Pembuatan proposal untuk menawarkan solusi permasalahan & penyediaan dana dalam pelaksanaan solusi bagi Mitra
Koordiasi Tim&Mitra	Perencanaan pelaksanaan program secara konseptual, operasional dan job description dari Tim & Mitra

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan Pengemasan Kegiatan penyuluhan dilaksanakan dengan cara praktek langsung kepada para peserta pelatihan dengan pengarahan dari Tim Pengabdian masyarakat. Penyuluhan dilaksanakan dengan tujuan adalah mengenalkan mitra pada berbagai jenis kemasan yang ada untuk produk yang di hasilkan dalam bentuk kue basah tradisional. serta membantu mitra memahami pentingnya kemasan yang baik. Materi pelatihan adalah menjelaskan mengenai fungsi kemasan, tujuan, jenis, dan tips pengemasan yang baik. Ada beberapa metode pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan program, meliputi :

Sosialisasi

Pengabdian kepada masyarakat diawali dengan sosialisasi mengenai kemasan produk, mengenai Label produk dan mengenai harga kemasan produk yang akan digunakan peserta UMKM Bulak

Diskusi

Sosialisasi yang di paparkan Tim Pengabdian Masyarakat dilanjutkan dengan diskusi berupa tanya jawab antara pemateri dengan peserta. Diskusi dilakukan agar peserta lebih memahami materi yang telah disampaikan. Melalui diskusi, sosialisasi tidak hanya sekedar transfer knowledge saja melainkan dapat sharing pengalaman maupun permasalahan yang sedang dihadapi mitra.

Pelatihan

Pelatihan yang dimaksud adalah praktek pembuatan kemasan dan label produk. Pelatihan tersebut berupa tutorial dan pendampingan praktek kepada mitra agar dapat membuat kemasan dan label produk yang menarik. Pelatihan dilakukan oleh Tim Pengabdian Masyarakat Partisipasi Mitra.

Mitra UMKM Bulak yaitu pelaku usaha Rumah Payet Sulam. Peserta yang terlibat merupakan perwakilan dari mitra yang berjumlah 15 Peserta. Peserta tersebut merupakan pelaku usaha yang belum memiliki kemasan dan label produk serta pelaku usaha yang sudah memiliki namun bersifat sederhana.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pembuatan kemasan dan label produk bagi pelaku usaha UMKM BULAK berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra dalam mengemas serta memberi label pada produk kue basah. Mitra tidak hanya memahami pentingnya kemasan dan label sebagai daya tarik serta media informasi produk, tetapi juga mampu membuat kemasan sederhana yang lebih menarik dan informatif. Selain itu, mitra memperoleh pemahaman mengenai mekanisme penetapan harga kemasan sehingga dapat menyesuaikan dengan biaya produksi dan strategi pemasaran. Dengan adanya program ini, kualitas produk UMKM meningkat baik dari segi tampilan maupun nilai jual, sehingga diharapkan dapat memperluas pasar dan meningkatkan daya saing.

SARAN

1. **Keberlanjutan Program** – Kegiatan serupa sebaiknya dilaksanakan secara berkesinambungan dengan materi lanjutan, seperti desain grafis sederhana untuk label, digital marketing, dan strategi branding.
2. **Pendampingan Intensif** – Diperlukan pendampingan berkelanjutan agar mitra dapat terus mengembangkan desain kemasan dan label yang lebih profesional sesuai kebutuhan pasar.
3. **Kolaborasi dengan Pihak Eksternal** – UMKM disarankan menjalin kerja sama dengan instansi pemerintah, akademisi, dan swasta, khususnya dalam hal sertifikasi produk (PIRT, halal, BPOM) agar produk lebih terpercaya.
4. **Pemanfaatan Teknologi Digital** – Perlu adanya pelatihan tambahan dalam pemasaran berbasis media sosial dan marketplace online untuk memperluas jangkauan konsumen.
5. **Evaluasi dan Monitoring** – Program perlu dievaluasi secara periodik untuk mengetahui dampak yang lebih luas terhadap peningkatan penjualan dan perkembangan usaha mitra.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, R. N., Husna, A. R., Nurjanah, A., Setyarsi, N. K., Winggasari, M., & Rahmasiwi, D. S. (2021). Pembuatan Website Sebagai Media Promosi Terpercaya SD Muhammadiyah 1 Padas. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 7-12.
- Badie'ah, Khosyi'in, M., & Hapsari, J. P. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Website Sekolah Sebagai Media Informasi Publik Sekolah Dasar Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 4(1), 1-8.
- Fristanto, H. T. (2013). Pembuatan Website Promosi dan Pemesanan Produk pada Home Industri Agro Santoso Jamur Punung Pacitan. *IJNS - Indonesian Journal on Networking and Security*, 4(3), 37-42.
- Reza, F. (2016). Strategi Promosi Penjualan Online Lazada.co.id. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 4(1), 63-74.
- Safitri, D., Azhar, H., Saragih, L., Parinduri, T., & Sinaga, M. H. (2022). Pendampingan Pembuatan Instagram dalam Pemasaran Produk Lokal Desa Bahal Gajah Kab Simalungun. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(2), 614 - 618.
- Silondae, Arus Akbar, dkk, 2014. *Pokok-pokok Hukum Bisnis*. Jakarta
- Sukmono, F. G., Junaedi, F., & Abdhilla, A. Y. (2021). Pendampingan Promosi TK ABA Kalangan Bantul Melalui Iklan Luar Ruang dan Media Digital. *Community\ empowerment*, 6(8), 1463-1469.
- Silondae, Arus Akbar, dkk, 2014. *Pokok-pokok Hukum Bisnis*. Jakarta
- Tentua, M. N., & Saputra, N. (2020). Pengembangan dan Pendampingan Website TK ABA AN-Nur, 2(1), 225 - 237.
- Undang-undang No.8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen
- Wulandari, G. S., Sthevanie, F., & Sulistiyo, M. D. (2022). Pengembangan Situs Web Sebagai Pembaharu Media Informasi Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (TKIT) Luqmanul Hakim Bandung. *Indonesian Community Journal*, 2(2), 259-268.